

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrument pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya.¹

Penelitian ini bersifat deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dalam studi ini para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.²

Dengan memanfaatkan metode penelitian deskriptif, diharapkan memperoleh data dan informasi yang mendalam sehingga tujuan penelitian bisa tercapai, yang mana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), cet.1, h. 15.

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), cet. 11, h. 18.

ketersediaan sarana dan prasarana sarana dan prasarana serta manajemennya pada UIN Antasari Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif: peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.³

Pendekatan kualitatif dipilih untuk mengetahui serta mendeskripsikan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati tentang manajemen sarana dan prasarana di fakultas-fakultas pada UIN Antasari Banjarmasin yaitu bagaimana kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana serta perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pemeliharaan, penggunaan/ pemanfaatan dan penghapusan yang meliputi sarana dan prasarana akademik umum, sarana dan prasarana manajemen serta sarana dan prasarana penunjang. Berarti penelitian yang dilakukan adalah kondisi dan ketersediaan serta kegiatan yang dijalankan sejumlah

³*Ibid*, h. 60.

orang yang terlibat sebagai pengelolaan sarana dan prasarana tersebut di fakultas-fakultas pada UIN Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora pada UIN Antasari Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 70235 Telp. 0511-3252829 Fax.0511-3254344.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang sarana dan prasarana akademik umum, sarana dan prasarana manajemen, sarana dan prasarana penunjang serta manajemen sarana dan prasarana tersebut di fakultas-fakultas pada UIN Antasari Banjarmasin yakni perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pemeliharaan, penggunaan/pemanfaatan dan penghapusan.

Data mengenai sarana dan prasarana akademik umum, sarana dan prasarana manajemen dan sarana dan prasarana penunjang di fakultas-fakultas pada UIN Antasari Banjarmasin yang diperoleh melalui wawancara dan observasi antara lain kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana tersebut. Data yang diperoleh

melalui wawancara antara lain proses manajemen sarana dan prasarana akademik umum, sarana dan prasarana manajemen dan sarana dan prasarana penunjang yang terdiri dari perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pemeliharaan, penggunaan/pemanfaatan dan penghapusan. Sedangkan data yang diperoleh melalui dokumentasi antara lain profil fakultas-fakultas beserta sarana dan prasarananya serta foto-foto mengenai sarana dan prasarana tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dekan, wakil dekan 2, kepala bagian, kepala sub bagian perencanaan, administrasi dan keuangan serta mahasiswa/i yang memberikan informasi mengenai profil fakultas-fakultas yang berhubungan dengan kondisi dan ketersediaan serta manajemen sarana dan prasarana akademik umum, sarana dan prasarana manajemen dan sarana dan prasarana penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data dan informasi tentang manajemen sarana dan prasarana di fakultas-fakultas pada UIN Antasari Banjarmasin berupa:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini penulis akan mengobservasi keadaan dan ketersediaan sarana dan prasarana akademik umum, sarana dan prasarana manajemen serta sarana dan prasarana penunjang yang dimiliki fakultas-fakultas

pada UIN Antasari Banjarmasin dan kegiatan lain yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini penulis melakukannya terhadap dekan, wakil dekan 2, kepala tata usaha, kepala sub bagian administrasi, perencanaan dan keuangan serta mahasiswa/i. Materi yang ditanyakan penulis mengenai kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana akademik umum, sarana dan prasarana manajemen dan sarana dan prasarana penunjang serta proses manajemen sarana dan prasarana yang meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pemeliharaan, penggunaan/pemanfaatan dan penghapusan di fakultas-fakultas pada UIN Antasari Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini penulis melakukannya dengan menggali dokumen yang berkaitan dengan profil fakultas-fakultas, keadaan tenaga dosen dan kepegawaian, daftar sarana dan prasarana akademik umum, sarana dan prasarana manajemen dan sarana dan prasarana penunjang di fakultas-fakultas pada UIN Antasari Banjarmasin serta dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian penulis

E. Analisis Data

Penentuan subjek maupun informan penelitian menggunakan pertimbangan *snowball sampling* (berkembang mengikuti informasi atau data yang diperlukan) sehingga memungkinkan melibatkan pihak diluar lokasi penelitian yang dipandang mengerti dan memahami kehidupan individu-individu sebagai anggota masyarakat lokasi penelitian. Di samping itu, peneliti tidak mungkin dan tidak boleh sejak awal membatasi subjek atau informan penelitian sebelum pengumpulan data dilakukan. Proses penggalian data juga mempertimbangkan model *triangulasi*. Data penelitian direkam dan dicatat melalui teknis pengamatan langsung dan wawancara mendalam tak berstruktur. Dokumentasi juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data penunjang.

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Di antaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Namun, ketiga tahapan tersebut berlangsung secara simultan.⁴ Analisis data ini digambarkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Sejumlah tindakan selama dilapangan, terutama yang berkaitan dengan proses pengumpulan data menggunakan beragam metode mulai dari wawancara tak berstruktur, pengamatan langsung, interpretasi dokumen sejarah *oral* dan pribadi,

⁴*Ibid*, h. 144.

hingga introspeksi dan refleksi diri. Dengan demikian, *triangulasi* akan diperlakukan sebagai suatu alternatif bagi validasi, bukan alat atau strategi validasi.

Dalam pengumpulan data, peneliti memanfaatkan bantuan para informan. Mereka tidak hanya membantu dalam mengumpulkan data, tetapi juga sebagai klarifikator data lapangan. Penetapan informan penelitian mempertimbangkan latar belakang identitas, sosio-kulturalnya, yaitu dari kalangan *wong njero*, *wong njaba*, *wong mambu-mambu*. Informan penelitian yang dilibatkan adalah mereka yang dipandang oleh peneliti mengenali dan memahami fenomena penelitian. Mereka adalah orang-orang yang dituakan (tokoh) di kalangan masing-masing atau mereka yang terlibat dalam peristiwa yang dijadikan data lapangan.

Penetapan informan tidak ditetapkan lebih dulu, tetapi mengikuti perkembangan data lapangan. Mereka adalah individu-individu anggota masyarakat dari berbagai kalangan, tingkatan usia, dan jenis kelamin. Di samping membantu dalam pengumpulan data, mereka juga membantu dalam upaya klarifikasi atau *cross check* data. Metode pengumpulan data yang andal adalah wawancara tak berstruktur dan pengamatan langsung. Hasil pengumpulan data selanjutnya dipadukan dengan yang diketahui oleh informan tersebut.

Di samping memanfaatkan jasa informan, pengumpulan data juga memperhatikan settingnya, dalam arti suatu peristiwa atau kasus yang diangkat maupun waktu dan tempat selama proses pengumpulan data.⁵

⁵*Ibid*, h. 286.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini peneliti memusatkan perhatian pada data lapangan yang telah terkumpul. Data lapangan tersebut selanjutnya dipilih, dalam arti menentukan derajat relevansinya dengan maksud penelitian. Selanjutnya, data yang terpilih disederhanakan, dalam arti mengklasifikasikan data atas dasar tema-tema: memadukan data yang tersebar, menelusuri tema untuk merekomendasikan data tambahan. Kemudian, peneliti melakukan abstraksi data kasar tersebut menjadi uraian singkat atau ringkasan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu. Selanjutnya, hasil teks naratif tersebut diringkas ke dalam bentuk bagan yang menggambarkan alur proses perubahan kultural: dari monokulturalitas ke interkulturalitas. Masing-masing komponen dalam bagan merupakan abstraksi dari teks naratif data lapangan. Kemudian, peneliti menyajikan informasi hasil penelitian berdasarkan pada susunan yang telah diabstraksikan dalam bagan tersebut.

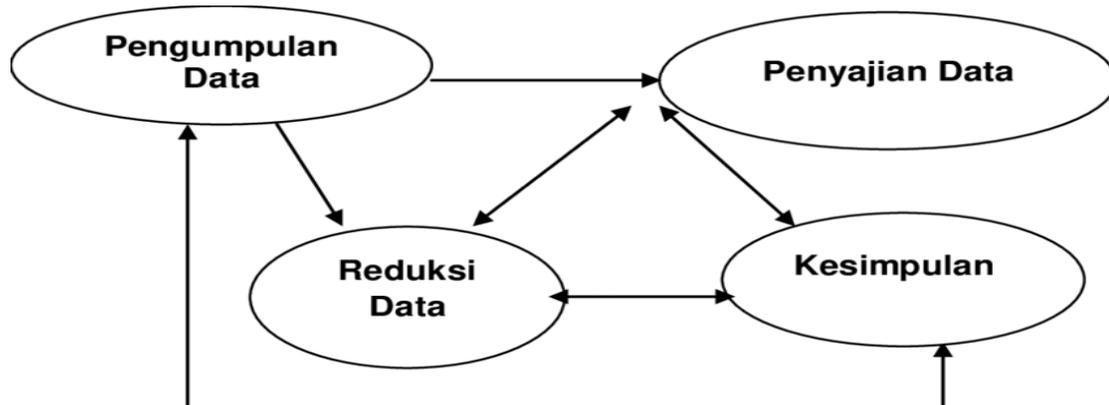
4. Kesimpulan atau Verifikasi (*Verification*)

Pada tahap ini, peneliti selalu melakukan uji kebenaran setiap makna yang muncul dari data (lihat klarifikasi data). Di samping menyandarkan pada klarifikasi data, peneliti juga memfokuskan pada abstraksi data yang tertuang dalam bagan. Setiap data yang menunjang komponen bagan, diklarifikasi kembali: baik dengan informan dilapangan maupun melalui diskusi-diskusi

dengan sejawat.⁶ Apabila hasil klarifikasi memperkuat simpulan atas data, pengumpulan data untuk komponen tersebut siap dihentikan.

Namun, ketiga tahapan tersebut berlangsung secara simultan. Oleh karena itu, teknik bongkar pasang dalam menyusun laporan hasil penelitian terpaksa dilakukan oleh peneliti manakala ditemukan fakta atau pemahaman baru yang lebih akurat. Data-data yang dipandang tidak memiliki relevansi dengan maksud penelitian dikesampingkan.⁷

GAMBAR 3.1 PROSES ANALISIS DATA



⁶*Ibid*, h. 297.

⁷*Ibid*, h. 298.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada. Untuk mengetahui keabsahan data digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan berbagai sumber diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan sumber.⁸

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan dua teknik diperoleh data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. Triangulasi sumber peneliti lakukan dengan membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini dari berbagai sumber untuk permasalahan sejenis melalui informan yang satu dengan informan yang lainnya tentang sarana dan prasarana di fakultas-fakultas pada UIN Antasari Banjarmasin.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 274.